

ABSTRAK

Lilis Halimah. Sikap Siswa terhadap Proses Pembelajaran Kitab Safinatunnaja Bab Salat Hubungannya dengan Pengamalan Ibadah Salat (*Penelitian terhadap siswa kelas wustha Madraha Diniyah Tanwirul Qulub Desa Kersamanah Kabupaten Garut*).

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub. Di satu sisi, siswa mengikuti pembelajaran diniyah secara optimal, yang berisi materi-materi ketentuan menunaikan salat yang utama. Mestinya, mereka menunaikan ibadah salat pun secara optimal pula. Namun dalam kenyataannya di lain sisi masih ditemukan siswa yang salat berjama'ahnya sering kesiangan, bahkan tidak berjama'ah sama sekali. Dari situ timbul persoalan: mengapa hali itu terjadi juga? Bagaimana sikap siswa terhadap proses pembelajaran kitab safinatunnaja? Bagaimana realitas pengamalan ibadah salat? Dan bagaimana hubungan antar keduanya?

Penelitian bertujuan untuk mengetahui (1) Realitas sikap siswa terhadap proses pembelajaran kitab safinatunnaja bab salat di madrasah diniyah tanwirul qulub, (2) Realitas pengamalan ibadah salat siswa, dan (3) Realitas hubungan antara sikap siswa terhadap proses pembelajaran kitab safinatunnaja bab salat dengan pengamalan ibadah salat mereka.

Penelitian ini diasumsikan bahwa pengamalan ibadah salat memiliki keterkaitan dengan sikap siswa terhadap proses pembelajaran kitab safinatunnaja bab salat di madrasah. Dari asumsi tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa semakin positif sikap siswa terhadap proses pembelajaran kitab safinatunnaja bab salat, maka akan semakin tinggi pula pengamalan ibadah salat mereka di madrasah, demikian pula sebaliknya.

Untuk menguji hipotesis diatas diadakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah pendekatan statistik korelasional, penyebaran angket ditujukan kepada 40 orang responden sebagai sampel total.

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Realitas sikap siswa terhadap proses pembelajaran kitab safinatunnaja bab salat termasuk pada kategori sangat positif (Skor 4,4), (2) Realitas pengamalan ibadah salat siswa termasuk pada kategori tinggi (Skor 3,3), dan (3) Realitas hubungan antara keduanya adalah (a) Koefisien korelasinya termasuk kategori sangat tinggi (0,94); (b) Hipotesisnya diterima t_{hitung} (16,54) lebih besar dari t_{tabel} (2,02); (c) Sementara itu kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 65% . Hal ini menunjukkan bahwa 65% pengamalan ibadah salat di madrasah tanwirul qulub dipengaruhi oleh sikap siswa terhadap proses pembelajaran kitab safinatunnaja bab salat. Dengan demikian masih terdapat 35% lagi faktor lain yang mempengaruhi pengamalan ibadah salat di madrasah tanwirul qulub.